

Kamis, 26 Agustus 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Kenalkan Asuransi Jiwa Dwiguna
Nama Media	Women's Obsession
Newstrend	Produk Asuransi Jiwa Dwiguna AXA Mandiri
Halaman/URL	39
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral



KENALKAN ASURANSI JIWA DWIGUNA

AXA Financial Indonesia mengajak masyarakat Tanah Air untuk lebih mengenal Asuransi Jiwa Dwiguna. Terdapat tiga produk asuransi yang disediakan dari program ini, yakni Asuransi jiwa dwiguna (*endowment*), Asuransi jiwa berjangka (*term life*), dan Asuransi jiwa seumur hidup (*whole life*). Asuransi yang satu ini dapat menjadi jaminan dana tunai yang bisa dijadikan sebagai perencanaan keuangan. Tidak hanya mengenalkan produk-produknya, AXA Financial juga memaparkan tips perencanaan keuangan. Pertama, menghitung dana yang dimiliki saat ini, serta selisih yang harus dicapai. Selanjutnya membuat perencanaan keuangan berdasarkan selisih yang harus dicapai tersebut, termasuk strategi menabung dan investasi secara berkala.

Indah | Dok. AXA Financial

Judul	Daya Beli Membbaik, Investor Harus Cermat Memilih Investasi
Nama Media	Waspada.co.id
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AXA Mandiri
Halaman/URL	https://waspada.co.id/2021/08/daya-beli-membaik-investor-harus-cermat-memilih-investasi/
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral

Daya Beli Membbaik, Investor Harus Cermat Memilih Investasi

Rabu, 2021/08/25 14:13 in Ekonomi dan Bisnis, Warta

AA 0



Foto: Reuters (2)

6
SHARES

Share on Facebook

Share on Twitter

JAKARTA, Waspada.co.id – Kondisi perekonomian dunia diramalkan terus membaik hingga akhir tahun 2021 ini. Perbaikan kondisi ekonomi tersebut tak hanya terjadi di negara maju saja, melainkan juga akan terjadi di semua negara, termasuk Indonesia. Bahkan, pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini diproyeksi bisa mencapai 5,9%. Hal itu diungkapkan oleh Presiden Direktur PT Schroder Investment Management Indonesia (Schroders Indonesia) Michael T. Tjoajadi, pada sebuah webinar tentang pengelolaan keuangan dan asuransi, pekan lalu.

"Saya optimistis, pemulihan ekonomi juga akan terjadi di Indonesia, seiring optimisme pasca pelaksanaan vaksin Covid-19, pelan tapi pasti, akan tercipta herd immunity di Indonesia dan seluruh dunia," ungkap Michael.

Related Posts



Kenali Efek Samping Vaksin Moderna
KARSEL, 2021/08/24 09:22



NasDem Nilai Belum Ada Urgensi Amandemen UUD 1945
KARSEL, 2021/08/24 09:50



Buntut Kasus Akidi Tio, Kapolda Sumusut Ditangkap
KARSEL, 2021/08/24 08:00



Michael menambahkan, daya beli masyarakat di beberapa negara mulai mengalami peningkatan, seiring dengan menggeliatnya perekonomian dunia. Harga berbagai komoditi, seperti minyak, batubara, nikel, CPO, dan lainnya diperkirakan akan mengalami kenaikan. Demikian pula sektor usaha akan kembali beroperasi dan meningkatkan produksi, yang selanjutnya berdampak pada kebutuhan SDM, serta peningkatan penghasilan karyawan. Semua indikator tersebut menunjukkan bahwa orang mulai membelanjakan uang, termasuk memulai kembali berinvestasi.

"Semua bergerak, inflasi akan mulai bergerak, daya beli membaik, suku bunga harus adjust dari tingkat inflasi, laba perusahaan publik juga mengalami kenaikan, dan otomatis akan berdampak pada kenaikan harga saham,"

paparnya.

Namun, lanjut Michael, investor harus pintar dalam memilih jenis instrumen investasi dalam portofolionya. Sebab, tidak semua sektor usaha bergerak positif. Ada sektor yang masih stagnan, serta mengalami kerugian. Begitu pula dalam memilih

asuransi, disarankan memilih perusahaan yang terbukti memberikan layanan serta fitur optimal dalam memberikan proteksi kesehatan dan jiwa kepada nasabah.

Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Joshua Rudi Nugraha mengungkapkan, adanya pandemi ternyata tidak menyurutkan minat masyarakat untuk berasuransi. Bahkan sebaliknya, selama pandemi, perusahaan asuransi mengalami peningkatan premi, serta peningkatan klaim. Hal itu dikarenakan, pandemi ini menyadarkan masyarakat pentingnya berasuransi untuk memitigasi risiko masa depan.

Berdasarkan hasil riset dari Accenture, kebutuhan dasar seseorang sudah berubah kepada personal health, health of friend and family, dan financial security. Karena itu, seseorang harus memiliki pondasi perencanaan keuangan yang tetap dan pilihannya adalah perlindungan asuransi atau proteksi.

"Kesehatan adalah hal yang utama. Saat pandemi sekarang ini, telah mengubah mindset masyarakat. Mereka berorientasi pada kesehatan pribadi, keluarga dan teman-temannya. Terjadi shifting, di mana prioritas berubah. Kesehatan, obat, vitamin, yang dulunya tidak masuk kebutuhan utama, sekarang sudah wajib harus ada dalam sebuah keluarga," papar Joshua.

Layanan Terus Berkembang

Sebagai perusahaan asuransi yang tergabung dalam Grup Bank Mandiri dan AXA Group, salah satu perusahaan asuransi terbesar di dunia, AXA Mandiri termasuk yang cepat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen/nasabah dan aturan pembatasan oleh pemerintah. Untuk melayani 3 juta lebih nasabahnya, AXA Mandiri memberikan layanan berbasis virtual, agar nasabah tetap mendapatkan layanan asuransi dan kesehatan, meski tetap berada di rumah.

Diantaranya adalah, nasabah bisa melakukan klaim kesehatan via aplikasi whatsapp (WA). Untuk nasabah yang sakit, bisa

mendapatkan layanan evakuasi medis dan perawatan medis, juga ada mobile medical checkup. Seiring dengan maraknya digitalisasi, AXA Mandiri juga menghadirkan telekonsultasi, yakni nasabah yang terpilih bisa berkonsultasi secara pribadi mengenai kesehatan secara gratis. Terakhir, ada layanan bagi nasabah yang tengah isolasi mandiri, bisa melakukan klaim atas semua hal yang berhubungan dengan isolasi mandiri.

"Tidak semua perusahaan asuransi mau menerima klaim untuk kebutuhan obat-obatan dan tindakan medis selama isolasi mandiri. Namun, AXA Mandiri bisa menerima klaim, walau nasabah isolasi di rumah. Sejumlah hal yang bisa diklaim nasabah, seperti tes swap/PCR, biaya konsultasi dokter, pemeriksaan diagnostic/check laboratorium, seperti paru-paru, kekentalan darah, kebutuhan vitamin dan suplemen, termasuk biaya katering makanan sehat juga ditanggung asuransi," tutupnya. (woli/rs/ega/d2)

Judul	Daya Beli Mulai Pulih, Harap Cermat Memilih Investasi dan Asuransi
Nama Media	Analisadaily.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AXA Mandiri
Halaman/URL	https://analisadaily.com/berita/baca/2021/08/25/1021268/daya-beli-mulai-pulih-harap-cermat-memilih-investasi-dan-asuransi/
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral

Daya Beli Mulai Pulih, Harap Cermat Memilih Investasi dan Asuransi

© Rabu, 25 Agt 2021 14:31 WIB ● 215x † <https://analisa.link/1021268/>



Mayorat diminta cermat memilih investasi dan asuransi (AnalisaDaily/Isimewa)

AnalisaDaily.com, Jakarta – Kondisi perekonomian dunia diramalkan terus membaik hingga akhir tahun 2021 ini. Perbaikan kondisi ekonomi tersebut tak hanya terjadi di negara maju saja, melainkan juga akan terjadi di semua negara, termasuk Indonesia. Bahkan, pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini diproyeksi bisa mencapai 5,9%.

Hal itu diungkapkan oleh Presiden Direktur PT Schroder Investment Management Indonesia (Schroders Indonesia) Michael T. Tjojoadi, pada sebuah webinar tentang pengelolaan keuangan dan asuransi, pekan lalu.

"Saya optimistis, pemulihan ekonomi juga akan terjadi di Indonesia, seiring optimisme pasca pelaksanaan vaksin Covid-19, pelan tapi pasti, akan tercipta herd immunity di Indonesia dan seluruh dunia," ungkap Michael, dalam keterangan, Rabu (25/8).

© 25 Agt 2021 22:07 WIB
Pemko Tebingtinggi Masuk Nominasi TPID Award 2020
 © 25 Agt 2021 18:53 WIB
Alasan BI Belum Keluarkan Mata Uang Digital

Michael menambahkan, daya beli

masyarakat di beberapa negara mulai mengalami peningkatan, seiring dengan menggeliatnya perekonomian dunia. Harga berbagai komoditi, seperti minyak, batubara, nikel, CPO, dan lainnya diperkirakan akan mengalami kenaikan.

Demikian pula sektor usaha akan kembali beroperasi dan meningkatkan produksi, yang selanjutnya berdampak pada kebutuhan SDM, serta peningkatan penghasilan karyawan. Semua indikator tersebut menunjukkan bahwa orang mulai membelanjakan uang, termasuk memulai kembali berinvestasi.

"Semua bergerak, inflasi akan mulai bergerak, daya beli membaik, suku bunga harus adjust dari tingkat inflasi, laba perusahaan publik juga mengalami kenaikan, dan otomatis akan berdampak pada kenaikan harga saham," paparnya.

Namun, lanjut Michael, investor harus pintar dalam memilih jenis instrumen investasi dalam portofolionya. Sebab, tidak semua sektor usaha bergerak positif. Ada sektor yang masih stagnan, serta mengalami kerugian. Begitupula dalam memilih asuransi, disarankan memilih perusahaan yang terbukti memberikan layanan serta fitur optimal dalam memberikan proteksi kesehatan dan jiwa kepada nasabah.

Direktur AXA Mandiri, Joshua Rudi Nugraha mengungkapkan, adanya pandemi ternyata tidak menyurutkan minat masyarakat untuk berasuransi. Bahkan sebaliknya, selama pandemi, perusahaan asuransi mengalami peningkatan premi, serta peningkatan klaim. Hal itu dikarenakan, pandemi ini menyadarkan masyarakat, pentingnya berasuransi untuk memitigasi risiko masa depan.

Berdasarkan hasil riset dari Accenture, kebutuhan dasar seseorang sudah berubah kepada personal health, health of friend and family, dan financial security. Karena itu, seseorang harus memiliki pondasi perencanaan keuangan yang tetap dan pilihannya adalah perlindungan asuransi atau proteksi.

"Kesehatan adalah hal yang utama. Saat pandemi sekarang ini, telah mengubah mindset masyarakat. Mereka berorientasi pada kesehatan pribadi, keluarga dan teman-temannya. Terjadi shifting, di mana prioritas berubah. Kesehatan, obat, vitamin, yang dulunya tidak masuk kebutuhan utama, sekarang sudah wajib harus ada dalam sebuah keluarga," papar Joshua.

Layanan Terus Berkembang

Sebagai perusahaan asuransi yang tergabung dalam Grup Bank Mandiri dan AXA Group, salah satu perusahaan asuransi terbesar di dunia, AXA Mandiri termasuk yang cepat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen/nasabah dan aturan pembatasan oleh pemerintah. Untuk melayani 3 juta lebih nasabahnya, AXA Mandiri memberikan layanan berbasis virtual, agar nasabah tetap mendapatkan layanan asuransi dan kesehatan, meski tetap berada di rumah.

Diantaranya adalah, nasabah bisa melakukan klaim kesehatan via aplikasi whatsapp (WA). Untuk nasabah yang sakit, bisa mendapatkan layanan evakuasi medis dan perawatan medis, juga ada mobile medical checkup.

Seiring dengan maraknya digitalisasi, AXA Mandiri juga menghadirkan telekonsultasi, yakni nasabah yang terpilih bisa berkonsultasi secara pribadi mengenai kesehatan secara gratis. Terakhir, ada layanan bagi nasabah yang tengah isolasi mandiri, bisa melakukan klaim atas semua hal yang berhubungan dengan isolasi mandiri.

"Tidak semua perusahaan asuransi mau menerima klaim untuk kebutuhan obat-obatan dan tindakan medis selama isolasi mandiri. Namun, AXA Mandiri bisa menerima klaim, walau nasabah isolasi di rumah. Sejumlah hal yang bisa diklaim nasabah, seperti tes swab/PCR, biaya konsultasi dokter, pemeriksaan diagnostic/check laboratorium, seperti paru-paru, kekentalan darah, kebutuhan vitamin dan suplemen, termasuk biaya catering makanan sehat juga ditanggung asuransi," tutupnya.

Judul	Daya Beli Mulai Pulih, Harap Cermat Memilih Investasi dan Asuransi
Nama Media	Metrosemarang.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AXA Mandiri
Halaman/URL	https://metrosemarang.com/daya-beli-mulai-pulih-harap-cermat-memilih-investasi-dan-asuransi-73714
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral

Daya Beli Mulai Pulih, Harap Cermat Memilih Investasi dan Asuransi

By Metro Semarang — LAST UPDATED: AGU 25, 2021



JAKARTA, [METROSEMARANG.COM](https://metrosemarang.com) – Kondisi perekonomian dunia diramalkan terus membaik hingga akhir tahun 2021 ini. Perbaikan kondisi ekonomi tersebut tak hanya terjadi di negara maju saja, melainkan juga akan terjadi di semua negara, termasuk Indonesia. Bahkan, pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini diproyeksi bisa mencapai 5,9%. Hal itu diungkapkan oleh Presiden Direktur PT Schroder Investment Management Indonesia (Schroders Indonesia) Michael T. Tjojadi, pada sebuah webinar tentang pengelolaan keuangan dan asuransi, pekan lalu.

"Saya optimis, pemulihan ekonomi juga akan terjadi di Indonesia, seiring optimisme pasca pelaksanaan vaksin Covid-19, pelan tapi pasti, akan tercipta herd immunity di Indonesia dan seluruh dunia," ungkap Michael.

Michael menambahkan, daya beli masyarakat di beberapa negara mulai mengalami peningkatan, seiring dengan menggeliatnya perekonomian dunia. Harga berbagai komoditi, seperti minyak, batubara, nikel, CPO, dan lainnya diperkirakan akan mengalami kenaikan. Demikian pula sektor usaha akan kembali beroperasi dan meningkatkan produksi, yang selanjutnya berdampak pada kebutuhan SDM, serta peningkatan penghasilan karyawan. Semua indikator tersebut menunjukkan bahwa orang mulai membelanjakan uang, termasuk memulai kembali berinvestasi.

"Semua bergerak, inflasi akan mulai bergerak, daya beli membaik, suku bunga harus adjust dari tingkat inflasi, laba perusahaan publik juga mengalami kenaikan, dan otomatis akan berdampak pada kenaikan harga saham," paparnya.

Namun, lanjut Michael, investor harus pintar dalam memilih jenis instrumen investasi dalam portofolionya. Sebab, tidak semua sektor usaha bergerak positif. Ada sektor yang masih stagnan, serta mengalami kerugian. Begitupula dalam memilih asuransi, disarankan memilih perusahaan yang terbukti memberikan layanan serta fitur optimal dalam memberikan proteksi kesehatan dan jiwa kepada nasabah.

Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Joshua Rudi Nugraha mengungkapkan, adanya pandemi ternyata tidak menyurutkan minat masyarakat untuk berasuransi. Bahkan sebaliknya, selama pandemi, perusahaan asuransi mengalami peningkatan premi, serta peningkatan klaim. Hal itu dikarenakan, pandemi ini menyadarkan masyarakat pentingnya berasuransi untuk memitigasi risiko masa depan.

Berdasarkan hasil riset dari Accenture, kebutuhan dasar seseorang sudah berubah kepada personal health, health of friend and family, dan financial security. Karena itu, seseorang harus memiliki pondasi perencanaan keuangan yang tetap dan pilihannya adalah perlindungan asuransi atau proteksi.

"Kesehatan adalah hal yang utama. Saat pandemi sekarang ini, telah mengubah mindset masyarakat. Mereka berorientasi pada kesehatan pribadi, keluarga dan teman-temannya. Terjadi shifting, di mana prioritas berubah. Kesehatan, obat, vitamin, yang dulunya tidak masuk kebutuhan utama, sekarang sudah wajib harus ada dalam sebuah keluarga," papar Joshua.

Layanan Terus Berkembang

Sebagai perusahaan asuransi yang tergabung dalam Grup Bank Mandiri dan AXA Group, salah satu perusahaan asuransi terbesar di dunia, AXA Mandiri termasuk yang cepat beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen/nasabah dan aturan pembatasan oleh pemerintah. Untuk melayani 3 juta lebih nasabahnya, AXA Mandiri memberikan layanan berbasis virtual, agar nasabah tetap mendapatkan layanan asuransi dan kesehatan, meski tetap berada di rumah.

Diantaranya adalah, nasabah bisa melakukan klaim kesehatan via aplikasi whatsapp (WA). Untuk nasabah yang sakit, bisa mendapatkan layanan evakuasi medis dan perawatan medis, juga ada mobile medical checkup. Seiring dengan maraknya digitalisasi, AXA Mandiri juga menghadirkan telekonsultasi, yakni nasabah yang terpilih bisa berkonsultasi secara pribadi mengenai kesehatan secara gratis. Terakhir, ada layanan bagi nasabah yang tengah isolasi mandiri, bisa melakukan klaim atas semua hal yang berhubungan dengan isolasi mandiri.

"Tidak semua perusahaan asuransi mau menerima klaim untuk kebutuhan obat-obatan dan tindakan medis selama isolasi mandiri. Namun, AXA Mandiri bisa menerima klaim, walau nasabah isolasi di rumah. Sejumlah hal yang bisa diklaim nasabah, seperti tes swab/PCR, biaya konsultasi dokter, pemeriksaan diagnostic/check laboratorium, seperti paru-paru, kekentalan darah, kebutuhan vitamin dan suplemen, termasuk biaya catering makanan sehat juga ditanggung asuransi," tutupnya.(eff)

Judul	Daya Beli Mulai Pulih, Harap Cermat Memilih Investasi dan Asuransi
Nama Media	Medanbisnisdaily.com
Newstrend	Layanan Asuransi Kesehatan AXA Mandiri
Halaman/URL	https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2021/08/25/141458/daya_beli_mulai_pulih_harap_cermat_memilih_investasi_dan_asuransi/
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral

HOME > KEUANGAN

Rabu, 25 Agt 2021 15:10 WIB • Dilihat 160 kali • <https://mdn.biz.id/o/141458/>

Daya Beli Mulai Pulih, Harap Cermat Memilih Investasi dan Asuransi



(Ilustrasi layanan di salah satu perusahaan asuransi. (Jatimewa))

Medanbisnisdaily.com - Medan. Kondisi perekonomian dunia diramalkan terus membaik hingga akhir tahun 2021 ini. Perbaikan kondisi ekonomi tersebut tak hanya terjadi di negara maju saja, melainkan juga akan terjadi di semua negara, termasuk Indonesia. Bahkan, pertumbuhan ekonomi nasional tahun ini diproyeksi bisa mencapai 5,9%. Karena itu, diharapkan cermat untuk memilih investasi dan asuransi.



"Saya optimistis, pemulihan ekonomi juga akan terjadi di Indonesia, seiring optimisme pasca pelaksanaan vaksin Covid-19. Pelan tapi pasti, akan tercipta herd immunity di Indonesia dan seluruh dunia," kata Presiden Direktur PT Schroder Investment Management Indonesia (Schroders Indonesia) Michael T Tjoajadi, Rabu (25/8/2021).

Michael mengatakan, daya beli masyarakat di beberapa negara mulai mengalami peningkatan, seiring dengan menggeliatnya perekonomian dunia. Harga berbagai komoditi, seperti minyak, batubara, nikel, CPO, dan lainnya diperkirakan akan mengalami kenaikan. Demikian pula sektor usaha akan kembali beroperasi dan meningkatkan produksi, yang selanjutnya berdampak pada kebutuhan SDM, serta peningkatan penghasilan karyawan. Semua indikator tersebut menunjukkan bahwa orang mulai membelanjakan uang, termasuk memulai kembali berinvestasi.



BECOME A GLOBAL EXPERT
in supply chain &

Namun, lanjut Michael, investor harus pintar dalam memilih jenis instrumen investasi dalam portofolionya. Sebab, tidak semua sektor usaha bergerak positif. Ada sektor yang masih stagnan, serta mengalami kerugian. Begitupula dalam memilih asuransi, disarankan memilih perusahaan yang terbukti memberikan layanan serta fitur optimal dalam memberikan proteksi kesehatan dan jiwa kepada nasabah.

Direktur PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), Joshua Rudi Nugraha, mengatakan, adanya pandemi tidak menyurutkan minat masyarakat untuk berasuransi. Bahkan sebaliknya, perusahaan asuransi mengalami peningkatan premi dan peningkatan klaim selama pandemi. Hal itu dikarenakan, pandemi ini menyadarkan masyarakat pentingnya berasuransi untuk memitigasi risiko masa depan.

Iklan ditutup oleh Google

Berdasarkan hasil riset dari Accenture, kebutuhan dasar seseorang sudah berubah kepada personal health, health of friend and family, dan financial security. Karena itu, seseorang harus memiliki pondasi perencanaan keuangan yang tetap dan pilihannya adalah perlindungan asuransi atau proteksi.

"Kesehatan adalah hal yang utama. Saat pandemi sekarang ini, telah mengubah mindset masyarakat. Mereka berorientasi pada kesehatan pribadi, keluarga dan teman-temannya. Terjadi shifting di mana prioritas berubah. Kesehatan, obat, vitamin, yang dulunya tidak masuk kebutuhan utama, sekarang sudah wajib harus ada dalam sebuah keluarga," kata Joshua.

Judul	25 Tahun Hadir Di Indonesia, Allianz Life Komitmen Berikan Layanan Terbaik Bagi Nasabah
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kinerja Allianz Life Indonesia
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20210825/215/1433974/25-tahun-hadir-di-indonesia-allianz-life-komitmen-berikan-layanan-terbaik-bagi-nasabah
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral

25 Tahun Hadir Di Indonesia, Allianz Life Komitmen Berikan Layanan Terbaik Bagi Nasabah

25 tahun ini Allianz Life merayakan 25 tahun hadir bersama masyarakat Indonesia. Allianz Life telah memberikan perlindungan kepada lebih dari 650.000 nasabah asuransi jiwa dan kesehatan dan lebih dari 8,3 juta tertanggung

Thomas Mula - Bisnis.com
25 Agustus 2021 | 10:17 WIB



COR: PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life)

Bisnis.com, JAKARTA – PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) memantapkan posisinya sebagai salah satu asuransi terbaik di Tanah Air. Berbagai layanan, inovasi, dan fokus pada konsumen membuat Allianz Life meraih banyak penghargaan nasional dan regional.

Karin Zukarneen, Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia mengatakan tahun ini Allianz Life merayakan 25 tahun hadir bersama masyarakat Indonesia. Allianz Life telah memberikan perlindungan kepada lebih dari 650.000 nasabah asuransi jiwa dan kesehatan dan lebih dari 8,3 juta tertanggung.

"Kami selalu berkomitmen menyediakan berbagai produk dan layanan asuransi yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah melalui berbagai jalur distribusi sehingga dapat memberikan perlindungan kepada lebih banyak masyarakat atau *insuring more people*," tuturnya seperti siaran resmi yang dikutip, Rabu (25/8).

Baca Juga : DAMPAK PANDEMI COVID-19: Allianz Beri Manfaat Isolasi Mandiri

Karin menjelaskan Allianz Life memiliki sejumlah strategi bisnis dengan fokus pada customer experience. Allianz Life telah mengembangkan beragam inovasi digital agar tetap relevan dengan perkembangan di era disrupsi digital.



Salah satu layanan itu ialah *digital service tools* yang memberikan berbagai kemudahan akses yang efisien, cepat, dan praktis dan pengalaman berurusan yang mengesankan untuk nasabah. Hingga Juni 2021, penggunaan *digital service tools* Allianz Life Indonesia menunjukkan peningkatan.

Pengajuan online untuk asuransi jiwa menyumbang 56% dari total pengajuan dari semua jalur distribusi. Sedangkan, *e-policy* menyumbang 58% dari polis yang baru diterbitkan. Adapun, untuk klaim asuransi kesehatan online lebih dari 25% diselesaikan dalam 24 jam.

Baca Juga : Kinerja Allianz Life Naik 43,1 Persen Berkait Digitalisasi

"Kami selalu memastikan nasabah dan mitra bisnis dapat terus mengakses produk dan layanan kami dari manapun dan kapanpun. Semakin banyak proses telah diubah menjadi berbasis digital untuk memberikan customer experience yang unik dan mudah," kata Karin.



Sementara itu terkait sejumlah keberhasilan transformasi digital yang dilakukan, Allianz Life Indonesia mendapatkan apresiasi berupa beberapa penghargaan, antara lain seperti, Digital Transformation of The Year dari the 5th Asia Trusted Life Agents & Advisers Awards 2020 dan Insurance Asia Awards 2020 kategori Insurance Initiative of The Year.

Sedangkan dari sisi layanan untuk nasabah, Allianz Life Indonesia juga diganjar beberapa penghargaan, antara lain, CX SQ Award 2021 kategori Life & Health Insurance, Contact Center Service Excellence Award 2021 kategori Life & Health Insurance, Customer Experience in Purchase Health & Life Insurance Policy at Authorized Office dari CX SQ Award 2020.

Baca Juga : Filur Wakaf Tak Langsung Untungkan Perusahaan Asuransi tapi Baik bagi Bisnis, Kenapa?

Adapun atas kinerja yang baik, dari sisi penempatan perusahaan, produk dan pengelolaan aset nasabah, Allianz Life Indonesia meraih beberapa penghargaan, antara lain, Insurance Market Leader Award 2020 dari Media Asuransi, dan 21st Infobank Insurance Awards 2020 For financial performance full year 2019 with predicate "Excellent".

Judul	Ingin Capai Financial Freedom, Allianz Beberkan Rencana Keuangan yang Tepat
Nama Media	Indonesiasatu.co
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi
Halaman/URL	http://indonesiasatu.co/detail/ingin-capai-financial-freedom--ini-tips-perencanaan-keuangan-yang-tepat-dari-allianz-indonesia
Tanggal Berita	2021-08-26
Sentimen	Netral

Ingin Capai Financial Freedom, Allianz Beberkan Rencana Keuangan yang Tepat

26 Aug 2021 00:38



Ilustrasi kebebasan finansial.

Untuk mencapai financial freedom, perlu melalui tahapan paling penting dari bawah adalah perlunya memenuhi kebutuhan dasar, dan dana darurat.

JAKARTA, IndonesiaSatu.co - Setiap hari kita dihadapkan dengan situasi dan kebutuhan yang cenderung berubah dari waktu ke waktu, dan memaksa untuk beradaptasi dengan cermat memilih antara kebutuhan dan keinginan.

Pada kondisi itu, kita membutuhkan informasi yang tepat untuk memproteksi masa depan dengan perencanaan yang tepat dari sisi keuangan.

Sebut saja soal perlindungan asuransi sehingga kita bisa mencapai financial freedom sesuai rencana. Dengan demikian, kita bisa memperkuat pondasi kokoh untuk perencanaan keuangan di masa depan.

Untuk membuat perencanaan keuangan yang bersifat adaptif, tentu perlu juga untuk melakukan evaluasi minimal satu kali setiap tahun, kata Meta Lakhsmi Permata Dewi dari Allianz Indonesia dalam webinar series Allianz Indonesia.

Menurutnya, siklus perencanaan keuangan harus melalui beberapa tahap. Mulai dari penentuan tujuan perencanaan; mengevaluasi kondisi terkini, termasuk apa saja kebutuhan dan situasi yang dihadapi; membuat perencanaan keuangan; mengimplementasikan perencanaan keuangan dan mengevaluasi perencanaan sesuai dengan jangka waktu tertentu.

Meta menegaskan, untuk mencapai financial freedom, perlu melalui tahapan piramida, dimana tahapan paling penting dari bawah adalah perlunya memenuhi kebutuhan dasar, perlindungan/proteksi dan memiliki dana darurat.

Selanjutnya, baru dapat naik ke tahap berikutnya untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan, pensiun dan warisan. Apabila kedua tahap telah terpenuhi maka seseorang dapat melakukan investasi.

Berikut tips ringan dari Allianz Indonesia untuk mencapai financial freedom.

Yang pertama menurut Meta adalah Financial stability. Dalam hal ini minimal kita bisa memenuhi kebutuhan dasar, serta terbebas dari hutang dan memiliki dana darurat yang jumlahnya sekitar 3-6 bulan penghasilan.

Kedua adalah Financial independency. Ini mulai melihat dana yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan lain, seperti dana pensiun dan dana untuk warisan.

Lalu tahap Financial freedom, tahap dimana ketika seseorang menginginkan sesuatu dan sudah tidak perlu memikirkan darimana mendapatkan uangnya, sehingga dapat memiliki keinginan tersebut tanpa harus berhutang.

Apabila kita sudah membangun pondasi kokoh dari piramida tersebut, sudah menentukan tujuan, jangka waktu dan profil risiko dalam melakukan investasi, maka kita harus melengkapi perlindungan perencanaan keuangan, yang salah satunya dapat diperoleh dari produk asuransi. "Yang paling penting adalah 'Lakukan Sekarang' untuk mencapai financial freedom," terang Meta.

Allianz menurut Meta, senantiasa memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan, me-review perlindungan asuransi yang dimiliki dan kiat mencapai financial freedom sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah," pungkas Meta.

Salah satunya adalah melalui webinar series sebagai salah satu bagian dari program Cinta Keluarga & Cinta Bumi, untuk menyambut Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada bulan September nanti, dimulai sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021.

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, yang telah mempercayakan Allianz Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan perlindungan asuransi.

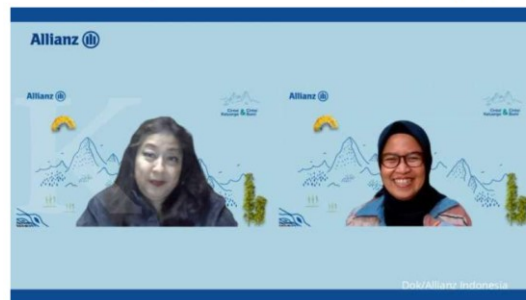
Webinar series ini diselenggarakan secara dwi-mingguan dan akan menyajikan berbagai topik menarik yang dapat diikuti secara cuma-cuma, tidak hanya oleh nasabah saja, namun terbuka untuk masyarakat umum.

"Allianz Indonesia juga mengajak untuk memberikan rasa cinta terhadap bumi, dengan memaksimalkan proses paperless dalam kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan fasilitas layanan digital dari Allianz," kata Tiwuk Siswadi, Head of Customer Offer Allianz Life Indonesia.

Sebagai pembuka rangkaian webinar tahun ini dan masih dalam suasana kemerdekaan Indonesia di bulan Agustus, Allianz Indonesia mengadakan webinar "How to Reach Your Financial Freedom" pada Selasa 24 Agustus 2021 kemarin.*

Judul	Allianz Indonesia Ajak Nasabah Capai Financial Freedom dengan Perencanaan Keuangan yang Tepat
Nama Media	Pressrelease.kontan.co.id
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi
Halaman/URL	https://pressrelease.kontan.co.id/release/allianz-indonesia-ajak-nasabah-capai-financial-freedom-dengan-perencanaan-keuangan-yang-tepat
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral

Allianz Indonesia Ajak Nasabah Capai Financial Freedom dengan Perencanaan Keuangan yang Tepat



Jakarta, 24 Agustus 2021 – Allianz Indonesia menggelar webinar series sebagai salah satu bagian dari program Cintai Keluarga & Cintai Bumi, untuk menyambut Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada bulan September nanti, dimulai sejak bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021.

Publisher

PT Allianz Life Indonesia

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, yang telah mempercayakan Allianz Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan perlindungan asuransi. Webinar series ini diselenggarakan secara dwi-mingguan dan akan menyajikan berbagai topik menarik yang dapat diikuti secara cuma-cuma, tidak hanya oleh nasabah saja, namun terbuka untuk masyarakat umum.

"Tahun ini menjadi tahun ke-10 Allianz Indonesia yang secara rutin mewujudkan bentuk apresiasinya kepada nasabah melalui program hari pelanggan nasional. Program bertajuk Cintai Keluarga & Cintai Bumi ini merupakan ajakan kepada nasabah dan masyarakat umum untuk senantiasa memberikan perlindungan terhadap diri sendiri dan keluarga tercinta.

Allianz Indonesia juga mengajak untuk memberikan rasa cinta terhadap bumi, dengan memaksimalkan proses paperless dalam kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan fasilitas layanan digital dari Allianz," kata Tiwuk Siswadi, Head of Customer Offer Allianz Life Indonesia.

Sebagai pembuka rangkaian webinar tahun ini dan masih dalam suasana kemerdekaan Indonesia di bulan Agustus, Allianz Indonesia mengadakan webinar "How to Reach Your Financial Freedom". Pada webinar ini, topik yang dibawakan membahas bagaimana kiat-kiat dalam mencapai financial freedom, atau kemerdekaan keuangan, melalui perencanaan keuangan yang tepat dengan melakukan adaptasi terhadap kebutuhan dan situasi yang dialami.

Hadir sebagai perwakilan Allianz Indonesia, Meta Lakshmi Permata Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia yang memaparkan mengenai kiat mencapai financial freedom versi Allianz Indonesia yang penting diketahui, "Pertama yang kita butuhkan adalah perencanaan keuangan.

Di sini kita harus dapat beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan yang cenderung berubah dari waktu ke waktu. Allianz Indonesia senantiasa memberikan edukasi dan memberikan informasi secara berkala kepada nasabah mengenai pentingnya perlindungan asuransi, untuk mencapai financial freedom sesuai rencana. Dengan demikian, kita bisa memperkuat pondasi kokoh untuk perencanaan keuangan di masa depan."

Untuk membuat perencanaan keuangan yang bersifat adaptif, tentu perlu juga untuk melakukan evaluasi minimal satu kali setiap tahun. Siklus perencanaan keuangan terdiri dari penentuan tujuan perencanaan; mengevaluasi kondisi terkini, termasuk apa saja kebutuhan dan situasi yang dihadapi; membuat perencanaan keuangan; mengimplementasikan perencanaan keuangan dan mengevaluasi perencanaan sesuai dengan jangka waktu tertentu.

Untuk mencapai financial freedom, perlu melalui tahapan piramida, dimana tahapan paling penting dari bawah adalah perlunya memenuhi kebutuhan dasar, perlindungan/proteksi dan memiliki dana darurat. Selanjutnya, baru dapat naik ke tahap berikutnya untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan, pensiunan dan warisan. Apabila kedua tahap telah terpenuhi maka seseorang dapat melakukan investasi.

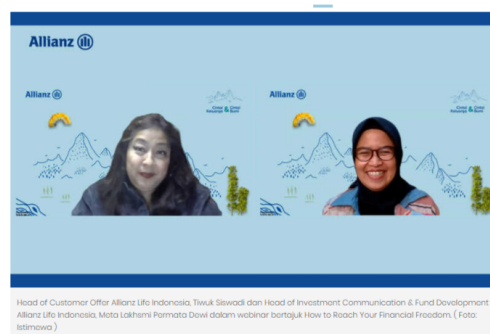
Urutan untuk mencapai financial freedom:

1. Financial stability – minimal bisa memenuhi kebutuhan dasar, serta terbebas dari hutang dan memiliki dana darurat yang jumlahnya sekitar 3-6 bulan penghasilan.
2. Financial independency - mulai melihat dana yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan lain, seperti dana pensiun dan dana untuk warisan.
3. Financial freedom – tahap dimana ketika seseorang menginginkan sesuatu dan sudah tidak perlu memikirkan darimana mendapatkan uangnya, sehingga dapat memiliki keinginan tersebut tanpa harus berhutang.

"Apabila kita sudah membangun pondasi kokoh dari piramida tersebut, sudah menentukan tujuan, jangka waktu dan profil risiko dalam melakukan investasi, maka kita harus melengkapi perlindungan perencanaan keuangan, yang salah satunya dapat diperoleh dari produk asuransi. Yang paling penting adalah 'Lakukan Sekarang' untuk mencapai financial freedom.

Oleh karena itu, Allianz senantiasa memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan, mereview perlindungan asuransi yang dimiliki dan kiat mencapai financial freedom sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah," tutup Meta.

Judul	Mencapai 'Financial Freedom' Lewat Perencanaan Keuangan yang Tepat
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi
Halaman/URL	https://investor.id/finance/260787/mencapai-39financial-freedom39-lewat-perencanaan-keuangan-yang-tepat
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral



Mencapai 'Financial Freedom' Lewat Perencanaan Keuangan yang Tepat

Rabu, 25 Agustus 2021 17:20 WIB
Happy Amanda Amalia (happy_amanda@investor.co.id)

JAKARTA, investor.id – Allianz Indonesia mengadakan webinar "How to Reach Your Financial Freedom" yang membahas kiat-kiat dalam mencapai *financial freedom*, atau kemerdekaan keuangan, melalui perencanaan keuangan yang tepat dengan melakukan adaptasi terhadap kebutuhan dan situasi yang dialami.

Menurut *Head of Investment Communication & Fund Development* Allianz Life Indonesia, Meta Lakhsmi Permata Dewi, hal pertama yang dibutuhkan adalah perencanaan keuangan. "Di sini kita harus dapat beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan yang cenderung berubah dari waktu ke waktu. Allianz Indonesia senantiasa memberikan edukasi dan memberikan informasi secara berkala kepada nasabah mengenai pentingnya perlindungan asuransi, untuk mencapai *financial freedom* sesuai rencana. Dengan demikian, kita bisa memperkuat pondasi kokoh untuk perencanaan keuangan di masa depan," ujar dia dalam siaran pers, Rabu (25/8).

Meta menambahkan, untuk membuat perencanaan keuangan yang bersifat adaptif, diperlukan juga evaluasi minimal satu kali setiap tahun. Siklus perencanaan keuangan terdiri dari penentuan tujuan perencanaan, mengevaluasi kondisi terkini, termasuk apa saja kebutuhan dan situasi yang dihadapi, membuat perencanaan keuangan, mengimplementasikan perencanaan keuangan dan mengevaluasi perencanaan sesuai dengan jangka waktu tertentu.

Di samping itu, *financial freedom* dapat diraih dengan memperhatikan tahapan piramida, di mana tahapan paling penting dari bawah adalah perlunya memenuhi kebutuhan dasar, perlindungan/proteksi dan memiliki dana darurat. Selanjutnya, dapat naik ke tahap berikutnya untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan, pensiunan dan warisan. Apabila kedua tahap telah terpenuhi maka seseorang dapat melakukan investasi.

Berikut urutan mencapai *financial freedom*:

1. *Financial stability*, yakni minimal bisa memenuhi kebutuhan dasar, serta terbebas dari hutang dan memiliki dana darurat yang jumlahnya sekitar 3-6 bulan penghasilan.
2. *Financial independency*, yaitu mulai melihat dana yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan lain, seperti dana pensiun dan dana untuk warisan.
3. *Financial freedom*, adalah tahap di mana ketika seseorang menginginkan sesuatu dan sudah tidak perlu memikirkan darimana mendapatkan uangnya, sehingga dapat memiliki keinginan tersebut tanpa harus berhutang.

"Apabila kita sudah membangun pondasi kokoh dari piramida tersebut, sudah menentukan tujuan, jangka waktu dan profil risiko dalam melakukan investasi, maka kita harus melengkapi perlindungan perencanaan keuangan, yang salah satunya dapat diperoleh dari produk asuransi. Yang paling penting adalah 'Lakukan Sekarang' untuk mencapai *financial freedom*. Oleh karena itu, Allianz senantiasa memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan, me-review perlindungan asuransi yang dimiliki dan kiat mencapai *financial freedom* sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah," demikian penjelasan Meta.

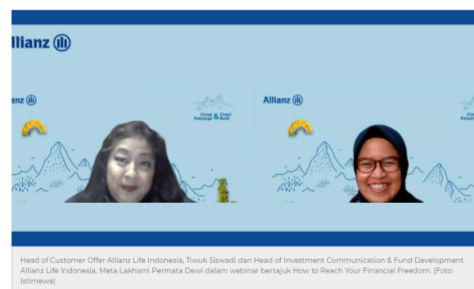
Sebagai informasi, Allianz Indonesia menggelar webinar series sebagai salah satu bagian dari program "Cintai Keluarga & Cintai Bumi", untuk menyambut Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada September. Program ini dimulai sejak Agustus sampai dengan Oktober 2021 dan bertujuan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, yang telah mempercayakan Allianz Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan perlindungan asuransi.

"Tahun ini menjadi tahun ke-10 Allianz Indonesia yang secara rutin mewujudkan bentuk apresiasinya kepada nasabah melalui program hari pelanggan nasional. Program bertajuk 'Cintai Keluarga & Cintai Bumi ini' merupakan ajakan kepada nasabah dan masyarakat umum untuk senantiasa memberikan perlindungan terhadap diri sendiri dan keluarga tercinta. Allianz Indonesia juga mengajak untuk memberikan rasa cinta terhadap bumi, dengan memaksimalkan proses *paperless* dalam kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan fasilitas layanan digital dari Allianz," kata *Head of Customer Offer* Allianz Life Indonesia, Tiwuk Siswadi.

Judul	Mencapai Financial Freedom Lewat Perencanaan Keuangan yang Tepat
Nama Media	Beritasatu.com
Newstrend	Edukasi Calon Nasabah Asuransi
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/818611/mencapai-financial-freedom-lewat-perencanaan-keuangan-tepat
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral

Mencapai *Financial Freedom* Lewat Perencanaan Keuangan Tepat

Rabu, 25 Agustus 2021 | 17:26 WIB
Oleh : Happy Amonda Amalia / PYA



Jakarta, Beritasatu.com – Allianz Indonesia mengadakan webinar "How to Reach Your Financial Freedom" yang membahas kiat-kiat dalam mencapai *financial freedom*, atau kemerdekaan keuangan, melalui perencanaan keuangan yang tepat dengan melakukan adaptasi terhadap kebutuhan dan situasi yang dialami.

Menurut *Head of Investment Communication & Fund Development* Allianz Life Indonesia, Meta Lakshmi Permata Dewi, hal pertama yang dibutuhkan adalah perencanaan keuangan. "Di sini kita harus dapat beradaptasi dengan situasi dan kebutuhan yang cenderung berubah dari waktu ke waktu. Allianz Indonesia senantiasa memberikan edukasi dan memberikan informasi secara berkala kepada nasabah mengenai pentingnya perlindungan asuransi, untuk mencapai *financial freedom* sesuai rencana. Dengan demikian, kita bisa memperkuat pondasi kokoh untuk perencanaan keuangan di masa depan," ujar dia dalam siaran pers, Rabu (25/8).

Meta menambahkan, untuk membuat perencanaan keuangan yang bersifat adaptif, diperlukan juga evaluasi minimal satu kali setiap tahun. Siklus perencanaan keuangan terdiri dari penentuan tujuan perencanaan; mengevaluasi kondisi terkini, termasuk apa saja kebutuhan dan situasi yang dihadapi; membuat perencanaan keuangan; mengimplementasikan perencanaan keuangan dan mengevaluasi perencanaan sesuai dengan jangka waktu tertentu.

Di samping itu, *financial freedom* dapat diraih dengan memperhatikan tahapan piramida, di mana tahapan paling penting dari bawah adalah perlunya memenuhi kebutuhan dasar, perlindungan/proteksi dan memiliki dana darurat. Selanjutnya, dapat naik ke tahap berikutnya untuk memenuhi kebutuhan dana pendidikan, pensiunan dan warisan. Apabila kedua tahap telah terpenuhi maka seseorang dapat melakukan investasi.

Berikut urutan mencapai *financial freedom*:

1. *Financial stability*, yakni minimal bisa memenuhi kebutuhan dasar, serta terbebas dari hutang dan memiliki dana darurat yang jumlahnya sekitar 3-6 bulan penghasilan.
2. *Financial independency*, yaitu mulai melihat dana yang dimiliki dapat memenuhi kebutuhan lain, seperti dana pensiun dan dana untuk warisan.
3. *Financial freedom*, adalah tahap di mana ketika seseorang menginginkan sesuatu dan sudah tidak perlu memikirkan darimana mendapatkan uangnya, sehingga dapat memiliki keinginan tersebut tanpa harus berhutang.

"Apabila kita sudah membangun pondasi kokoh dari piramida tersebut, sudah menentukan tujuan, jangka waktu dan profil risiko dalam melakukan investasi, maka kita harus melengkapi perlindungan perencanaan keuangan, yang salah satunya dapat diperoleh dari produk asuransi. Yang paling penting adalah 'Lakukan Sekarang' untuk mencapai *financial freedom*. Oleh karena itu, Allianz senantiasa memberikan edukasi mengenai perencanaan keuangan, me-review perlindungan asuransi yang dimiliki dan kiat mencapai *financial freedom* sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah," demikian penjelasan Meta.

Sebagai informasi, Allianz Indonesia menggelar *webinar series* sebagai salah satu bagian dari program "Cintai Keluarga & Cintai Bumi", untuk menyambut Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada September. Program ini dimulai sejak Agustus sampai dengan Oktober 2021 dan bertujuan sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, yang telah mempercayakan Allianz Indonesia sebagai perusahaan asuransi yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan perlindungan asuransi.

"Tahun ini menjadi tahun ke-10 Allianz Indonesia yang secara rutin mewujudkan bentuk apresiasinya kepada nasabah melalui program hari pelanggan nasional. Program bertajuk 'Cintai Keluarga & Cintai Bumi' ini merupakan ajakan kepada nasabah dan masyarakat umum untuk senantiasa memberikan perlindungan terhadap diri sendiri dan keluarga tercinta. Allianz Indonesia juga mengajak untuk memberikan rasa cinta terhadap bumi, dengan memaksimalkan proses *paperless* dalam kehidupan sehari-hari serta memanfaatkan fasilitas layanan digital dari Allianz," kata *Head of Customer Offer* Allianz Life Indonesia, Tiwuk Siswadi.

Judul	LQ Indonesia Lawfirm Resmi Mencabut Laporan Polisi Terhadap AJK
Nama Media	Neraca.co.id
Newstrend	Kasus Asuransi Jiwa Kresna Life
Halaman/URL	https://www.neraca.co.id/article/150947/lq-indonesia-lawfirm-resmi-mencabut-laporan-polisi-terhadap-ajk
Tanggal Berita	2021-08-25
Sentimen	Netral

LQ Indonesia Lawfirm Resmi Mencabut Laporan Polisi Terhadap AJK

Oleh: **Mohar Syarif** Rabu, 25/08/2021



NERACA

Jakarta - Asuransi Jiwa Kresna (AJK) atau Kresna Life sempat menyita perhatian publik ketika terjadi gagal bayar atas polis asuransinya.

Ada nasabah mengambil jalur PKPU di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dan ada pula yang mengambil jalur pidana di Kepolisian.

Sidang PKPU di PN Jakpus berakhir dengan homologasi atau perdamaian, namun ada kuasa hukum nasabah mengajukan Kasasi atas putusan Homologasi ke MA.

LQ Indonesia Lawfirm, kuasa hukum beberapa nasabah Asuransi Jiwa Kresna (AJK) sempat membuat dua Laporan Polisi (LP) di Polda Metro Jaya atas gagal bayar PT Asuransi Jiwa Kresna dan ditangani oleh Subdit Pisinondev dengan LP # 5422/IX/Yan 2.5/ 2020/SPKT PMJ, tanggal 10 September 2020 dan LP # 7012/XI/YAN 2.5/ 2020, tanggal 25 November 2020.

Dan diketahui posisi Laporan Polisi sudah naik penyidikan dan sudah pemeriksaan ahli asuransi, Perlindungan Konsumen dan ahli pidana.

Advokat Saddam Sitorus, SH selaku kuasa hukum para korban Kresna dari LQ Indonesia Lawfirm menyatakan, pihaknya sudah mengajukan pencabutan Laporan Polisi karena sudah ada Restorative Justice dari hasil mediasi yang Lawfirm kami lakukan dengan Pihak Asuransi Jiwa Kresna. Melihat adanya titik baik AJK, kami atas permintaan para klien mencabut Laporan Polisi ke Polda.

"Surat permohonan pencabutan sudah kami berikan ke Penyidik untuk segera di tindaklanjuti," ujar Saddam dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Rabu (25/8).

Sementara itu, advokat Soerya Alirman, SH dari LQ Indonesia Lawfirm mengatakan selaku advokat di LQ, pihaknya mengikuti arahan ketua Pengurus Advokat Alvin Lim, SH, MSc, CFP, CLA dan beracara diluar persidangan dengan taktik dan strategi pendekatan persuasive dan profesional.

Keinginan dan kepuasan klien dalam penyelesaian kasus gagal bayar adalah prioritas kami di LQ Indonesia Lawfirm sesuai 8 Paktas Integritas LQ.

Selaku Ketua Pengurus LQ Indonesia Lawfirm, Advokat Alvin Lim mengucapkan banyak terima kasih."Terima kasih bapak Presiden Jokowi, Menkopolkum dan aparat kepolisian yang sudah membantu terjadinya Restorative Justice terhadap klien LQ Indonesia Lawfirm. Dukungan elemen pemerintah dan aparat penegak hukum kepada para korban sangat diapresiasi," katanya.

LQ Indonesia Lawfirm terkenal berani dalam pembelaan kasus Investasi gagal bayar perusahaan keuangan.

Sebelumnya LQ Indonesia Lawfirm juga sudah berhasil menuntutkan kasus Investasi bodong lainnya dan mendapatkan ganti rugi kepada kliennya sebelum perusahaan jatuh seperti Northcliff dan perusahaan lainnya.

Kali ini LQ Indonesia Lawfirm menandai keberhasilan menyelesaikan kasus pidana Asuransi Jiwa Kresna dengan Restorative Justice.

"Berbat titik baik dan kerja sama dari pihak Asuransi Jiwa Kresna terutama para direktur. Semoga AJK bisa keluar dari kesulitan Financial dan melanjutkan usahanya di bidang keuangan yang saat ini terkena pandemi Covid 19," kata Alvin Lim.

Para klien LQ Indonesia sangat mengapresiasi semua tindakan LQ Indonesia Lawfirm, ibu S, "Saya sudah mencoba berkali-kali ke OJK mencari penyelesaian, namun tidak ada hasil. Ketika saya lihat berita LQ Indonesia Lawfirm di media, saya hubungi Hotline LQ di 0817-480-0090, saya minta janji temu dengan Pak Alvin Lim. Untung saya bisa ketemu Pak Alvin Lim, Ketua Pengurus LQ Indonesia Lawfirm, saya dan grup kami memberikan kepercayaan dan surat kuasa ke LQ. Kami apresiasi kerja keras pak Alvin Lim, walau beliau sakit parah, tengah malam masih menjawab pertanyaan dan kegelisahan kami melalui Zoom meeting. Terima kasih LQ Indonesia Lawfirm, semoga Tuhan memberkati," kata Ibu S.

Klaim meninggal Asuransi Kresna Life yang diajukan oleh salah satu nasabah LQ juga telah dibayarkan, yang sebelumnya sempat ditolak Asuransi Jiwa Kresna dengan alasan terlambat menyerahkan berkas.

Bapak AS selaku ahli waris menyatakan, "Ketika ayah saya meninggal karena Covid-19 dan klaim ditolak Asuransi Jiwa Kresna dengan alasan lewat batas waktu klaim, kami sangat sedih dan kecewa."

Namun oleh LQ Indonesia Lawfirm, diurus. Tidak lama klaim meninggal ayah saya di bayarkan dan dana sudah kami terima di rekening kami.

"Terima kasih pak Alvin Lim dan Tim LQ yang sudah membantu saya dan keluarga. Uang klaim tersebut sangat berarti bagi keluarga kami," ucapnya.

LQ Indonesia Lawfirm meminta agar pihak Polda Metro Jaya tidak mempersulit proses Pencabutan Laporan Polisi yang diajukan oleh para nasabah Kresna Life.

"Masalah Kresna sudah selesai dengan jalur mediasi diluar kepolisian, wajib di hormati oleh Aparat kepolisian. Mohon agar bapak Kapolda Metro Jaya tidak mempersulit para nasabah Kresna Life yang mau mencabut Laporan Polisi. Tolong di atensi agar pencabutan Laporan Polisi tidak dipersulit," kata Advokat Saddam Sitorus, SH.

BERITA TERKAIT

- Jaksa Agung Dimilai Tidak Jaga Investasi Akibat di Kasus Asahot
- Tersangka Kasus Bank Diraedisi Minta Keadilan Holcom
- DPR Diminta Jelaskan Mekanisme Penutupan Akses dalam UU ITE
- BUU BUNYDES Penting Disahkan Demi Perlindungan Ekonomi Desa
- SPK Petakan Risiko Korupsi Terkait Bencos

0 Comments Sort by Oldest

Add a comment...